

Analisa Pengaruh Tata Kelola Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Andy Tio [✉]1, **Johny Budiman**²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Pengkajian ini bertujuan sebagai pengamatan terhadap faktor yang mempengaruhi tata kelola perusahaan dalam perbankan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder. Data yang dikumpulkan diuji dengan Regresi Panel Data untuk membuktikan hipotesis. Variabel independen terdiri atas *Board Size*, *Board Independence*, *Board Ownership*, *Female Board*, dan *Ownership of CEO*; dan variabel dependen yaitu variabel *Return on Assets*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Board Size* merupakan faktor tata kelola yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Sedangkan, *Board Independence*, *Board Ownership*, *Female Board*, dan *Ownership of CEO* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*.

Kata Kunci: *Board Size*, *Board Independence*, *Board Ownership*, *Female Board*, *Ownership of CEO*, *Return on Assets*

Abstract

This assessment aims to observe the factors that affect corporate governance in the banking industry to improve financial performance so that it has an impact on Indonesia's economic growth. In this study, quantitative methods were used with secondary data collection techniques. The collected data is tested with Data Panel Regression to prove the hypothesis. Independent variables consist of *Board Size*, *Board Independence*, *Board Ownership*, *Female Board*, and *Ownership of CEO*; and the dependent variable is the *Return on Assets* variable. The results showed that *the Board Size* variable is a governance factor that has a positive and significant effect on *Return on Assets*. Meanwhile, *Board Independence*, *Board Ownership*, *Female Board*, and *Ownership of CEO* do not have a significant influence on *Return on Assets*.

Keywords: *Board Size*, *Board Independence*, *Board Ownership*, *Female Board*, *Ownership of CEO*, *Return on Assets*.

[✉] Corresponding author :

Email Address : 1941221.andy@uib.edu

PENDAHULUAN

Kemajuan Indonesia ditandai adanya kemampuan negara dalam meningkatkan sektor perbankan yang menjadi faktor utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan bahwa adanya operasional perusahaan keuangan maupun perbankan yang mampu memberikan penyaluran dan pengelolaan dana yang terbilang stabil sehingga banyak nasabah mempercayakan urusan keuangan kepada pihak tersebut (Dewi, 2015).

Indikator yang dijadikan landasan kemajuan negara ini dilihat dari kinerja keuangan yang tergolong mencapai kesehatan finansial. Selain itu, adanya aspek kepercayaan yang diberikan pada bank oleh para pemangku kepentingan (Melania & Dewi, 2014).. Kondisi ini juga didukung penilaian yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 4/POJK.03/2016 yang menyebutkan bahwa tingkat kesehatan bank diukur pada pendekatan risiko secara komprehensif terstruktur dengan hasil profit risiko dan kinerja perusahaan yang terintegritas (Kartini et al., 2020).

Dalam peningkatan kinerja perusahaan terhadap perbankan agar tetap memberikan nilai yang stabil bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia maka diperlukan adanya tata kelola perusahaan dengan kebijakan yang baik. Tata kelola merupakan suatu pengendalian terhadap perusahaan menggunakan sebuah sistem. Fungsionalitas tata kelola juga membentuk perusahaan agar memiliki hubungan dengan para pemegang saham, manajer, pemerintah, karyawan, ataupun pemangku kepentingan lain dalam bentuk internal maupun eksternal yang dilakukan sesuai dengan hak yang ada serta tanggung jawab perusahaan (Sari, 2012).

Tata kelola perusahaan mampu menciptakan rasa kepercayaan oleh para pemangku kepentingan terhadap penilaian manajer perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan. Sehingga, berdasarkan uraian singkat tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terhadap pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis memutuskan untuk melakukan sebuah karya tulis dengan judul "Analisa Pengaruh Tata Kelola Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Board Size

Budiman & Helena, (2017) Dewan direksi merupakan orang yang Berperan dalam kepengurusan perseroan untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan pendanaan. Ukuran dewan yang besar akan mendorong tingginya tingkat hutang guna meningkatkan asset perusahaan.

Atty et al. (2018) menjelaskan *Board Size* sebagai komponen penting terhadap kemampuan para dewan untuk memantau dan memahami alur manajemen secara efektif dan efisien sehingga mampu memberikan laju kelancaran terhadap jalannya usaha. *Board Size* juga menjadi indikator dari peran untuk memantau dan memberi nasehat agar dapat berkontribusi sesuai wawasan dan perilaku manajemen.

Board Independence

Board Independence diartikan sebagai proporsi komisaris yang dapat mempengaruhi nilai kinerja perusahaan. Prabowo dan Simpson (2011) juga menjelaskan *Board Independence* sebagai persentase terhadap nilai perbandingan

jumlah dewan direksi yang menjadi alat ukur keberhasilan nilai perusahaan dalam mencapai keuntungan laba bersih usaha.

Board Ownership

Board Ownership diartikan sebagai kepemimpinan yang menjadi wadah untuk mengawasi seluruh kegiatan serta memberikan arahan pada seluruh kepentingan operasional usaha agar membentuk nilai kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan keuntungan terhadap nilai perusahaan yang dapat menarik para investor untuk menanamkan modal saham di suatu perusahaan tertentu. *Board Ownership* juga menjadi indikator penentu adanya kesuksesan yang dicapai terhadap nilai kinerja perusahaan (Mishra dan Kapil, 2017).

Female Board

Female Board ditandai sebagai adanya arahan penugasan seluruh kepentingan operasional usaha yang dipimpin oleh kaum wanita dalam suatu perusahaan. *Female Board* memiliki alat hitung untuk mengukur gaya kepemimpinan wanita untuk mengarahkan setiap kegiatan yang telah dirancang dan diimplementasikan pada suatu perusahaan. Indikator *Female Board* masih cukup kurang banyak ditemui di lingkungan perusahaan sebab masih banyak yang mengandalkan kepemimpinan oleh kaum laki-laki (Bennouri et al., 2018).

Ownership of CEO

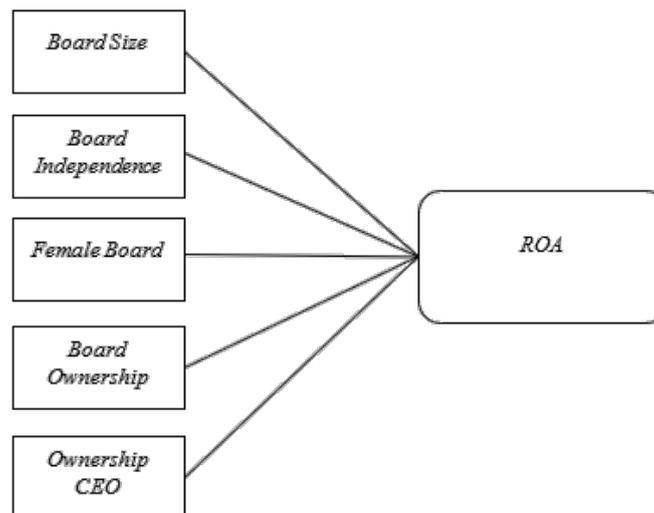
Ownership of CEO secara sederhana diartikan sebagai pemilik suatu usaha atau perusahaan yang juga dapat mengelola, mengatur, menentukan, dan membagi seluruh kepentingan perusahaan (Saidu, 2019). Selain itu, *Ownership of CEO* juga dapat menjadi pemilik tanggung jawab secara penuh atas keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai nilai kinerja perusahaan (Saidu, 2019).

Return on Assets (ROA)

Adawiyah (2017), *return on asset* adalah sebuah cara penghitungan rasio yang digunakan dengan tujuan melakukan pengukuran terhadap kemampuan sebuah perusahaan dalam perihal penghasilan laba dari investasi. Bila sebuah ROA semakin besar, maka tingkat keuntungan perusahaan menandakan semakin besar sehingga posisi perusahaan semakin meningkat dalam segi aset yang digunakan perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Penelitian akan dilakukan dengan lima variabel independen untuk di analisa yaitu merupakan *board size*, *board independence*, *board ownership*, *female board*, dan *ownership of CEO* menggunakan model penelitian:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan model kerangka penelitian, maka disimpulkan hipotesis yang digunakan untuk mendukung tujuan penelitian yaitu:

H₁: *Board size* berpengaruh signifikan positif pada *Return on Assets*

H₂: *Board independence* berpengaruh signifikan positif pada *Return on Assets*

H₃: *Board ownership* berpengaruh signifikan positif pada *Return on Assets*

H₄: *Female board* tidak berpengaruh signifikan positif pada *Return on Assets*

H₅: *Ownership of CEO* berpengaruh signifikan positif pada *Return on Assets*

METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mendeskripsikan dan menggambarkan hasil pengelolaan data dan angka secara analisis statistik. Selain itu, pendekatan deskriptif juga dibuat untuk memudahkan deskripsi fakta terhadap subjek/objek yang sedang dianalisis dan diinterpretasi hingga menjadi kesimpulan penelitian.

Kausal komparatif juga menjadi bagian dari rancangan penelitian untuk membagi variabel penelitian diantaranya adalah variabel independent terdiri atas *Board Size*, *Board Independence*, *Board Ownership*, *Female Board*, dan *Ownership of CEO*. Sedangkan, variabel dependen terdiri atas *Return on Assets* (ROA).

Sampel penelitian ini memiliki kriteria yaitu perusahaan tergolong dalam sektor perbankan/keuangan; terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2022; dan mempunyai laporan keuangan selama pelaksanaan penelitian.

Rumus pendukung untuk mengelola data yang dikumpulkan berdasarkan variabel yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

a. Board Size

Dihitung melalui jumlah ketersediaan dewan direksi gabungan perusahaan dalam periode waktu tertentu (Sulistiawati & Rasyid, 2021).

b. Board Independence

Dihitung melalui rumus: $Board\ Independence = \frac{Jumlah\ Dewan\ Komisaris\ Independen}{Total\ Dewan\ Komisaris\ Independen}$

(Tri Hardiyawan & Demi Pangestuti, 2015)

c. Board Ownership

Dihitung melalui rumus yaitu: $Board\ Ownership = \frac{Jumlah\ Dewan\ Komisaris\ Independen}{Total\ Dewan\ Komisaris\ Independen}$

(Yanti et al., 2021)

d. Female Board

Dihitung melalui rumus yaitu: $Female\ Board = \frac{Number\ of\ Female\ Board}{Total\ Number\ of\ Board} \times 100\%$

(Alamysah & Madyan, 2021)

e. Ownership of CEO

Dihitung melalui rumus yaitu: $Ownership\ of\ CEO = \frac{Jumlah\ Saham\ Perusahaan}{Jumlah\ Saham\ Beredar} \times 100\%$

(Wardhani & Samrotun, 2020)

f. Return on Assets (ROA)

Dihitung melalui rumus yaitu: $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$

(Solihin, 2019)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang hanya berdasarkan sumber data secara tertulis melalui buku, artikel, jurnal penelitian terhadap, dan lainnya. sedangkan, objek penelitian data memanfaatkan metode teknik *Purposes Sampling* berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode pengujian sebagai tahapan untuk mendukung pengelolaan data berdasarkan uji model diketahui menggunakan beberapa metode model diantaranya yaitu:

- Uji Chow** untuk alat ukur model terbaik antara CEM dan FEM.
- Uji Hausman** untuk alat ukur model lanjutan uji Chow antara FEM dan REM
- Uji T** untuk alat mengukur pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen
- Uji F** untuk alat mengukur keselarasan variabel independent dan variabel dependen
- Koefisien Determinasi** untuk alat mengukur penelitian yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan berbagai macam penilaian dari nilai minimum, median, maksimum, dan mean, sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi	Jumlah Sampel
<i>Return on Assets</i>	-0,117	0,090	0,005	0,022	258
<i>Board size</i>	2,000	12,000	6.317	2,703	258
<i>Board independence</i>	0,000	1,000	0,059	0,152	258
<i>Female board</i>	0,000	0,750	0,184	0,181	258
<i>Board ownership</i>	0,000	1,183	0,206	0,188	258

<i>Ownership of CEO</i>	0,000	3,266	0,068	0,289	258
-------------------------	-------	-------	-------	-------	-----

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Nilai Mean ROA berdasarkan hasil tabel di atas sebesar 0,005 (0,5%) mempunyai arti bahwa rata-rata return on asset perusahaan yang diteliti sangat kecil. Perusahaan belum mampu mengoptimalkan asetnya dengan baik. Nilai mean *Board Size* berada pada 6,317 yang berarti rata-rata perusahaan mempunyai jumlah direksi yang cukup besar. Namun jika dikaitkan dengan ROA juga menunjukkan kinerja direksi belum optimal. Rata-rata *Board Independence* menunjukkan nilai 0,059, yang berarti perbandingan antara direksi internal dengan eksternal belum mencapai angka satu atau masih rendah. Demikian juga untuk komposisi *Female Board* masih sangat rendah (0,184) dibandingkan direksi laki-laki. Sedangkan rata-rata kepemilikan untuk *Board Ownership* termasuk cukup tinggi sebesar 20,6%. Dan *Ownership of CEO* sebesar 6,8%.

Regresi Panel Data

Dalam pengujian melalui regresi panel data terdapat dua macam uji yaitu melalui uji Chow dan uji Hausman dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Uji Chow

Pengelolaan data menggunakan uji Chow berdasarkan model PLS dan FEM didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	Prob
<i>Cross-section F</i>	0,0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	0,0000

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Hasil uji Chow menunjukkan adanya nilai probabilitas yaitu 0,000 sehingga diartikan bahwa PLS kurang cocok untuk model penelitian. Maka, FEM dipilih sebagai model penelitian terbaik.

Uji Hausman

Pengelolaan menggunakan uji Chow berdasarkan model FEM dan REM yang menjadi kelanjutan dari uji Chow yang memperoleh hasil berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	Prob
<i>Cross-section random</i>	0,0223

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas di atas <0,05 sehingga FEM dipilih menjadi model terbaik untuk diinterpretasikan. Selain itu, hasil tersebut

telah dilakukan *cross-section random* yang telah diuji pada uji hausman dengan hasil probabilitas 0,0000 yang berarti nilai variabel dependen bersifat signifikan.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Uji F

Penelitian dalam uji F sebagai alat ukur untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut merupakan tabel hasil uji F yaitu:

Tabel 4. Hasil Uji F

<i>Test Summary</i>	<i>Prob</i>
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000000

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Hasil data tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri atas *Board Size*, *Board Independence*, *Board Ownership*, *Female Board*, Dan *Ownership of CEO* bernilai memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA sebagai variabel dependen.

Uji T

Uji t merupakan alat ukur untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen secara parsial, berikut merupakan tabel hasil pengujian yaitu:

Tabel 5. Hasil Uji T

<i>Variabel</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>BFSIZE</i>	0,002250	0,000519	4,334409	0,0000
<i>BINDEN</i>	0,002392	0,009586	0,249558	0,8031
<i>FEMALEB</i>	0,001971	0,007811	0,252316	0,8010
<i>BOWNERSHIP</i>	-0,002969	0,007413	-0,400485	0,6891
<i>CEO_OWNERSHIP</i>	-0,003860	0,004905	-0,787024	0,4320
<i>C</i>	-0,008620	0,003889	-2,216572	0,0275

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Sesuai hasil Uji t berdasarkan data tabel di atas maka diketahui bahwa variabel *Board Size* yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti mempengaruhi variabel *Return on Assets*.

Variabel *Board Independence* memperoleh nilai sebesar $0,8031 > 0,05$, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Nilai *Female Board* mencapai probabilitas sebesar $0,8010 > 0,05$, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. *Board Ownership* dengan nilai signifikan sebesar $0,6891 > 0,05$. Dan *Ownership of CEO* dengan probabilitas sebesar $0,4320 > 0,05$ tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Koefisien Determinasi (*R squared*)

Nilai uji *R squared* sebagai alat untuk menunjukkan seberapa besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Sehingga untuk seluruh variabel telah dilakukan pengujian pada hasil tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji R Squared

<i>Test Summary</i>	Prob
<i>Adjusted R-squared</i>	0,571130

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel tersebut diketahui bahwa nilai uji *R squared* mencapai 0.571130 dengan artian variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 57.11%, sedangkan 42.89% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan dalam perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022, maka ditarik kesimpulan yaitu adanya variabel *Board Size* merupakan faktor tata kelola yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Sedangkan, *Board Independence*, *Board Ownership*, *Female Board*, dan *Ownership of CEO* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA.

Referensi :

- Budiman, J., & Helena (2017). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Mediator Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Manajemen*, Vol 16, No 2, ISSN 1411-9293 e-ISSN 2579-4094. 133-212.
- Dewi, A. T. (2015). Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan. STIE Perbanas Surabaya.
- Eshima, N. (2020). Efficiency of Statistical Hypothesis Test Procedures. *Statistical Data Analysis and Entropy Springer, Singapore*, 141-165.
- Kartini, I., Djuniardi, D., & Hamzah, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *JRKA*, 6(2), 87-102.
- Melania, V., & Dewi, A. S. (2014). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 66-75.
- Nurdin, N. M. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(1), 87-104.
- Sari, P. M. (2021). Disclosure of Corporate Social Responsibility in Moderating the Effect of Financial Performance on Firm Value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 1, no. 2, 409-415.
- Sari, F. W. (2012). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008 – 2011). UAJY.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. 7(1), 115-122.

- Sugiyanto, S. a. (2020). Effect Of Csr And Leverage To Tax Aggressiveness With Managerial Ownership As Moderating. *Proceedings International Seminar On Accounting Society*, vol. 2, no. 1, 58-65.
- Widiono, S. (2019). Experiments and Descriptive Analysis In The Mariadb Database Cluster System To Prepare Data Availability. *International Journal of Engineering Technology and Natural Sciences* 1, no. 1 , 42-48.
- Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 42-51.